

**ANALISIS PENELUSURAN INFORMASI DENGAN SISTEM CRAAP PADA  
PENGGUNA LAYANAN INTERNET DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
KHAIRUN TERNATE**

Oleh :

Karnila Abubakar

Antonius Boham

Ferry V.I.A. Koagouw

Email : [karnilaabubakar@gmail.com](mailto:karnilaabubakar@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan informasi yang semakin cepat, sehingga menjadikan informasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Mengikuti perkembangan teknologi informasi, perpustakaan menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Salah satu layanan yang disediakan adalah layanan internet, namun tidak adanya pendidikan pemakai kepada pengguna menyebabkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana menganalisis informasi yang ditemukan di internet. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana analisis penelusuran informasi dengan sistem *CRAAP* pada pengguna layanan internet di UPT Perpustakaan Khairun Ternate” dengan tujuan menganalisis penelusuran informasi pengguna dengan sistem *CRAAP* pada layanan internet di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Fokus dalam penelitian ini yaitu *currency* (keabsahan), *Relevance* (relevansi), *authority* (sumber berita), *accuracy* (ketepatan), *purpose* (tujuan). Metode *penelitian* ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dan mendapatkan hasil penelitian yaitu : 1. *Currency* (keabsahan), semua informan tidak memperhatikan aspek seperti pembaruan informasi, waktu terbit informasi, penggunaan informasi baru atau lama, dan memastikan tautan yang diberikan. 2. *Relevance* (relevansi) banyak informan tidak memperhatikan aspek relevansi dalam menganalisis informasi yang ditemukan di internet seperti siapa audiens yang dituju, tingkatan informasi, sumber lain dan kenyamanan dalam mengutip. 3. *Authority* (sumber informasi) banyak informan tidak memperhatikan aspek ini seperti penulis informasi, penerbit informasi, latar belakang penulis informasi, dan informasi kontak penulis. 4. *Accuracy* (keakuratan) informan jarang memperhatikan dari mana informasi berasal, verifikasi informasi, bahasa penulis dan kesalahan pengejaan, tata bahasa dan tipografi. 5. *Purpose* (tujuan) informan sudah memahami aspek ini, dalam menelusur informasi di internet informan memperhatikan tujuan informasi, fakta dan bias informasi.

**Kata Kunci : informasi, internet, CRAAP, Analisis informasi**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan informasi yang semakin cepat, menjadikan informasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kebutuhan masyarakat Indonesia. Hal ini menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat, sehingga kebutuhan masyarakat akan jasa dan layanan informasi semakin meningkat.

Mengikuti perkembangan teknologi informasi Perpustakaan menyediakan berbagai layanan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Salah satu layanan yang disediakan di perpustakaan adalah layanan internet. Namun informasi yang diperoleh melalui internet perlu dicermati keakuratannya karena tidak semua informasi yang diperoleh berasal dari sumber primer. Mengingat hal tersebut di atas maka para ahli ilmu perpustakaan dan informasi telah memberikan panduan dalam mengevaluasi informasi, yaitu dengan menggunakan sistem *CRAAP* test (*Currency* (keabsahan), *Relevance* (relevansi), *Authority* (sumber informasi), *Accuracy* (ketepatan), dan *Purpose* (tujuan)) yang dikembangkan oleh Perpustakaan Meriam di California State University, Chico.

Berdasarkan pengamatan penulis, pengguna UPT perpustakaan Universitas Khairun Ternate lebih banyak memanfaatkan layanan internet dibandingkan layanan koleksi buku dalam proses penelusuran informasi. Namun pihak perpustakaan tidak memberikan pendidikan pemakai kepada pengguna layanan tentang bagaimana menganalisis informasi di internet saat melakukan penelusuran di internet.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tentang “Analisis Penelusuran Informasi Dengan Sistem *CRAAP* Pada Pengguna Layanan Internet Di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate”.

## **PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diperoleh rumusan sebagai berikut : “Bagaimana analisis penelusuran informasi dengan sistem *CRAAP* pada pengguna layanan internet di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate”.

Menghindari penafsiran yang lebih luas dari penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada analisis penelusuran informasi dengan sistem *CRAAP* pada pengguna layanan internet di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelusuran informasi pengguna dengan sistem *C R A A P* pada layanan internet di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi sumber informasi yang didapat dari internet di perpustakaan.
- b) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi UPT Perpustakaan Universitas Khairun ternate dalam meningkatkan pengetahuan pengguna layanan internet dalam mengevaluasi informasi yang ditemukan di internet.

## **Pengertian Perpustakaan**

Menurut Sulistyio Basuki (1993:3) “Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip (nasah), lembaran musik, berbagai karya media audio-film, mikrofis, dan mikroburam (*microopaque*)”

## **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

- 1) Pengertian perpustakaan perguruan tinggi

Menurut Sutarno (2006) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademi dan lain sebagainya, yang pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi tersebut, dan tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian.

- 2) Tujuan, fungsi dan peran perpustakaan perguruan tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi, mengumpulkan informasi, melestarikan informasi, mengolah informasi, menyebarluaskan informasi. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit, interpretasi. Peran

perguruan tinggi menurut Yusup (2009) yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat.

### **Penelusuran Informasi**

Menurut Davis yang dikutip oleh Abdul Kadir (2003: 28) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Penelusuran informasi adalah mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu, informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik dalam maupun luar negeri (Djatin, 1996: 3).

### **Internet**

Menurut Wahyu (2008:60) Internet Berasal dari kata Latin “*inter*” yang berarti “antara”. Secara per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi.

### **Penelusuran Informasi Di Internet**

- 1) Fasilitas layanan internet : FTP, Email, IRC, WWW,
- 2) *Search engines* : menurut Yusup (2010:302) beberapa contoh *search engines* yaitu *google, yahoo, altavista dan lycos*.
- 3) Strategi penelusuran : memahami topik, mengidentifikasi *query* dan *frasea*, mengidentifikasi sinonim dan istilah terkait, membuat pernyataan penelusuran, memulai pencarian, mengevaluasi penelusuran, menyimpan hasil penelusuran/menulis sumbernya, mengambil referensi.

### **Sistem C R A A P**

Berikut penjelasan dari sistem C R A A P test dari Meriam Library, California State University, Chico :

- a) *Currency* (keabsahaan)  
Ketepatan waktu informasi. Misalnya : Apakah informasi telah direvisi atau diperbarui, apakah topik pencari informasi memerlukan informasi saat ini, atau akankah sumber yang

lebih lama juga berfungsi, dan apakah tautan yang dibagikan dalam sumber informasi berfungsi.

b) *Relevance* (relevansi)

Pentingnya informasi untuk kebutuhan pencari informasi. Misalnya : Siapa audiensi yang dituju, apakah informasi pada tingkat yang sesuai (tidak terlalu sederhana atau canggih untuk kebutuhan pencari informasi), sudahkah pencari informasi melihat berbagai sumber sebelum menentukan sebuah sumber untuk digunakan, dan apakah pencari informasi merasa nyaman mengutip sumber tersebut di makalah atau penelitiannya.

c) *Authority* (sumber informasi)

asal sumber informasi. misalnya : siapa penulis / penerbit / sumber / sponsor, apa kredensial penulis atau afiliasi organisasi, apakah penulis memenuhi syarat untuk menulis pada topik, apakah ada informasi kontak, seperti penerbit atau alamat email.

d) *Accuracy* (ketepatan)

Keandalan dan kebenaran konten informasi. Misalnya : Dari mana informasi itu berasal, apakah informasi didukung oleh bukti, dapatkah pencari informasi memverifikasi informasi di sumber lain atau dari pengetahuan pribadi, apakah bahasa atau nada tampak tidak bias dan bebas dari emosi, apakah ada kesalahan pengejaan, tata bahasa atau tipografi.

e) *Purpose* (tujuan)

Alasan informasi itu ada. Misalnya : Apa tujuan dari informasi, apakah ini untuk memberi informasi, mengajar, menjual, menghibur atau membujuk. Apakah informasi itu fakta, pendapat atau propaganda, apakah ada bias politik, ideologis, budaya, agama, kelembagaan atau pribadi.

### **Analisis**

Menurut Komarudin (2001:53) Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

### **Pengguna/Pemustaka**

Menurut Wiji Suwarno (2009:80), pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

## METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menyediakan jasa layanan internet bagi penggunanya.

### Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan logika. Penekanannya pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan agumentatif (Saifudin Azwar, 2009).

### Fokus penelitian

Dalam membahas analisis penelusuran informasi dengan sistem *C R A A P* pada pengguna layanan internet di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate yang menjadi fokus utama yaitu Sistem *C R A A P* :

- a) *Currency* (Keabsahan)
- b) *Reliability/Relevancy* (Relevansi)
- c) *Authority* (Sumber berita)
- d) *Accuracy* (Ketepatan)
- e) *Purpose* (Tujuan)

### Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pengguna layanan internet UPT perpustakaan Universitas Khairun ternate yang memanfaatkan layanan internet dalam penelusuran informasi. Yakni di ambil 10 orang pengguna layanan internet .

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai upaya pengambilan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Bungin (2010:115) menyatakan, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

b) Wawancara

Wawancara atau interview menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014:232) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

### **Teknik Analisis Dan Pengolahan Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik analisa data sebagian besar dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Miles dan Huberman (1984) dalam sugiyono (2014:243), menggunakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### ***Currency* (Keabsahan)**

Menurut Radford, Barnes dan Barr (2022) *currency* (Keabsahan) sebuah informasi yaitu dilihat dari informasi tersebut merupakan informasi terkini dan sumbernya (web) selalu di update secara regular.

Pemahaman kemutakhiran informasi yang tinggi pada mahasiswa merupakan salah satu dampak dari kebutuhan mahasiswa untuk terus mengikuti perkembangan terbaru pada bidang yang mereka tekuni karena kebutuhan untuk mengetahui bagaimana perkembangan permasalahan dilapangan dengan tinjauan teoritis yang terus dikembangkan sehingga dibutuhkan informasi yang mutakhir dan aktual.

Setelah melakukan wawancara peneliti mendapati bahwa Informan banyak yang tidak memperhatikan aspek *currency* (keabsahan) seperti sudahkah informasi tersebut diperbaharui oleh penulis, tanggal terbit informasi, apakah informan menggunakan informasi terbaru atau tidak, dan memastikan tautan yang diberikan berfungsi.

Memeriksa apakah informasi sudah diperbaharui atau belum dan juga memastikan tautan yang berfungsi sangat jarang diperhatikan oleh informan. Seharusnya ini diperhatikan karena

informasi berkembang sangat cepat dan meningkat pesat dari waktu ke waktu. Hal ini menjadikan informasi menjadi terlalu mudah untuk menjadi kadaluwarsa atau ketinggalan jaman atau tidak relevan lagi dengan konteks terbaru, informan sebaiknya melihat relevansi dan kekinian dalam melakukan penelusuran informasi. Jangan sampai informasi yang digunakan merupakan isu yang saat ini sudah tidak dibenarkan.

Banyak informan yang tidak menyadari bahwa memastikan tautan yang diberikan berfungsi atau tidak merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, dimana tautan yang dibagikan tersebut merupakan sumber-sumber informasi yang digunakan oleh penulis dalam menulis informasi, jadi dengan kita kembali memeriksa tautan yang dibagikan, kita bisa mengetahui apakah informasi tersebut valid dan dapat dipercaya karena mengutip informasi dari sumber yang terpercaya.

### ***Relevance (Relevansi)***

Menurut widyawan (2013) penting untuk memperhatikan relevansi dari informasi yang dibutuhkan. harus memperhatikan kelengkapan dari informasi yang disajikan, informasi yang kita temukan harus relevan dengan topik kemas ulang yang akan kita susun. Relevansi termasuk pada tingkatan informasi, dan kelengkapan informasi yang disajikan. Ada baiknya kita membandingkan informasi dengan publikasi tercetak dengan topik yang sama sehingga kita mengetahui jika mempunyai kedalaman dan keluasan informasi yang sama.

Informan banyak yang tidak memperhatikan aspek *relevance* (relevansi) seperti untuk siapa informasi dibuat, tingkatan informasi, melihat sumber lain dan kenyamanan mengutip informasi.

elemen yang paling banyak diperhatikan oleh informan adalah aspek tingkatan informasi dan melihat sumber lain. Banyak informan memilih menggunakan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasinya, informasi yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini agar ketika mempresentasikan kembali informasi yang ditemukannya kepada orang lain, informan bisa bertanggung jawab karena informasi tersebut dikuasainya.

Banyak informan selalu melihat berbagai sumber-sumber informasi lain sebelum menentukan satu sumber informasi yang akan digunakan. Informan akan membandingkan isi informasi dari sumber-sumber yang ada sebelum memutuskan menggunakan salah satunya, hal ini dikarenakan tidak semua sumber informasi akan menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan informan, jadi dengan melihat sumber-sumber informasi lain dapat membantu informan menemukan lebih banyak informasi tentang topik yang

dibutuhkan. apalagi dengan banyaknya informasi yang disuguhkan di internet, kita harus lebih cermat dalam menentukan informasi yang akan digunakan.

Informan juga tidak memperhatikan aspek kenyamanan saat mengutip informasi, banyak dari informan tidak lagi memperhatikan aspek kenyamanan apabila waktu pengumpulan tugas sudah dekat sedangkan semua informasi yang berkaitan dengan tugas tersebut belum terkumpul, maka informan tidak lagi memperhatikan kenyamanan dalam mengutip. Banyak informan mengutamakan menyelesaikan tugas dengan informasi sedanya saja dari pada tidak membuat tugas sama sekali.

### ***Authority (Sumber Informasi)***

Menurut widyawan (2013) aspek *authority* merupakan kriteria paling penting untuk mengevaluasi informasi. karena terlalu banyak informasi yang. Apalagi untuk sumber informasi dari internet aspek *authority* sulit ditentukan , karena banyak situs web yang tidak mencantumkan sponsor/penerbit.

Banyak informan tidak memperhatikan hal ini, yang paling jarang diperhatikan adalah latar belakang penulis informasi dan informasi kontak penulis maupun penerbit. Informan tidak memperhatikan hal ini , dikarenakan tidak mengetahui dan merasa tidak membutuhkan ini. padahal ini merupakan salah satu hal penting karena nantinya informan bisa memepertanggungjawabkan isi informasi karena ditulis oleh yang berkompeten, dan juga isi dari tulisan bisa dilihat dari latar belakang penulis informasi tersebut. Selain itu dengan mengetahui kontak penulis maupun penerbit bisa memudahkan apabila nantinya informan membutuhkan informasi lebih lengkap dari penulis maupun penerbit informasi tersebut.

### ***Accuracy (Keakuratan/Ketepatan Informasi)***

Aspek *accuracy* merupakan salah satu aspek yang tidak kalah penting daripada aspek *authority* dalam menganalisis informasi dari internet. Menurut widyawan (2013) untuk memastikan bahwa sebuah informasi akurat maka dapat dilihat dari bebas salah ketik, dan cara penggunaan tata bahasa dalam informasi yang ditemukan. Selain itu harus memastikan bahwa penulis informasi menjelaskan metode-metode yang digunakannya dan juga mencantumkan sumber referensi yang digunakan. Harus memastikan bahwa informasi tersebut rasional, memastikan didalam informasi yang disajikan bukti-bukti yang mendukung kesimpulan dan dapat diakses. Keakuratan juga dapat dinilai dengan membandingkan sumber-sumber informasi lain, apakah selaras ataukah bertentangan.

Banyak informan kurang memperhatikan aspek *accuracy* (ketepatan) dengan alasan bahwa mereka tidak tahu bahwa aspek tersebut penting ketika akan menganalisis informasi yang mereka temukan, dan juga kebanyakan dari informan lebih mengutamakan informasi yang sesuai dengan topik yang dicarinya tanpa mau tahu aspek-aspek penting lain yang seharusnya diperhatikan.

Hampir semua informan tidak memverifikasi kembali informasi yang ditemukannya secara keseluruhan, dan juga tidak memperhatikan bagaimana pengejaan dan penggunaan tata bahasa didalam informasi yang ditemukan.

### ***Purpose (Pemahaman Tujuan Informasi)***

Pherson dan Pherson (2012) dalam bukunya yang berjudul *Critical thinking for strategic intelegance* menyatakan bahwa melakukan evaluasi mengenai tujuan sebuah situs dalam mempublikasikan informasi yang disajikan apakah dimaksudkan untuk memberikan informasi, instruksi, penjelasan, mempengaruhi atau membujuk seseorang untuk mengambil tindakan. Membedakan opini dan informasi yang terverifikasi guna mengidentifikasi apakah informasi yang disajikan merupakan fakta, opini, atau propaganda.

Tujuan sebuah informasi dibuat merupakan aspek yang paling diperhatikan oleh informan, dimana informan selalu memastikan informasi yang didapatnya tidak berimbang, tidak bias.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menganalisis *Currency* (keabsahan ) informasi oleh pengguna layanan internet di UPT perpustakaan universitas Khairun Ternate dalam menelusuri informasi di internet masih sangat kurang. Ini dikarenakan informan tidak memperhatikan kebaruan suatu informasi, waktu publikasi informasi, kesesuaian informasi dan tidak memperhatikan tautan yang terdapat dalam informasi yang digunakan.
2. Kemampuan menganalisis *relevance* (relevansi) sebuah informasi oleh pengguna layanan internet di UPT perpustakaan universitas Khairun Ternate dalam menelusuri informasi di internet masih kurang, dimana sebagian besar informan hanya memperhatikan aspek

kesesuaian informasi dan melihat sumber lain, sedangkan aspek untuk siapa informasi dibuat, dan kenyamanan dalam menggunakan informasi tidak diperhatikan.

3. Kemampuan menganalisis *authority* (sumber) informasi oleh pengguna layanan internet di UPT perpustakaan universitas Khairun Ternate dalam menelusuri informasi di internet masih sangat kurang, dimana sebagian besar informan tidak memperhatikan aspek siapa pembuat dan penerbit informasi beserta informasi kontak, dan apakah pembuat informasi berkompeten atau tidak dalam membuat informasi tersebut.
4. Kemampuan menganalisis *accuracy* (keakuratan/ketepatan) informasi oleh pengguna layanan internet di UPT perpustakaan universitas Khairun Ternate dalam menelusuri informasi di internet masih kurang, dimana sebagian besar informan kurang memperhatikan aspek-aspek seperti dari mana informasi berasal, bukti sebuah informasi, verifikasi informasi, bahasa penulis dan kesalahan pengejaan, tata bahasa dan tipografi.
5. Kemampuan menganalisis *purpose* (tujuan) informasi oleh pengguna di layanan internet di UPT perpustakaan universitas Khairun Ternate dalam menelusuri informasi di internet Sudah cukup baik dimana informan selalu memperhatikan aspek-aspek seperti tujuan informasi, fakta dari informasi, dan bias pada informasi yang digunakan.

### **Saran**

1. Perpustakaan Universitas Khairun Ternate perlu memberikan pendidikan pemakai kepada pengguna layanan internet dalam menelusuri informasi di internet tentang pentingnya memperhatikan aspek *Currency* (keabsahaan)
2. Perpustakaan Universitas Khairun Ternate perlu memberikan pendidikan pemakai kepada pengguna layanan internet dalam menelusuri informasi di internet tentang pentingnya memperhatikan aspek *Relevance* (Relevansi)
3. Perpustakaan Universitas Khairun Ternate perlu memberikan pendidikan pemakai kepada pengguna layanan internet dalam menelusuri informasi di internet tentang pentingnya memperhatikan aspek *Authority* (Sumber Informasi)
4. Perpustakaan Universitas Khairun Ternate harus memberikan pendidikan pemakai kepada pengguna layanan internet dalam menelusuri informasi di internet tentang pentingnya memperhatikan aspek *Accuracy* (Keakuratan)
5. Perpustakaan Universitas Khairun Ternate perlu memberikan pendidikan pemakai kepada pengguna layanan internet dalam menelusuri informasi di internet tentang pentingnya memperhatikan aspek *Purpose* (Tujuan) agar semua penggunanya semakin baik memahami tujuan dari sebuah informasi dalam menelusuri.

## Daftar kepustakaan

Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Pherson, K.H & Pherson, R.H. 2012. *Critical Thinking for Strategic Intelligence*. Washington: Sage Publication

Rifai, Agus. 2017. *Materi Pokok Penelusuran Literatur*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

\_\_\_\_\_ 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Wahyu Supriyanto, Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kansius.

Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_

